



PELATIHAN PAJAK KARYAWAN DAN PROSPEK KARIR PERPAJAKAN PADA PADA SMAS ISLAMIC BOARDINGS SCHOOL

Argo Putra Prima^{1)*}, Viola Syukrina E. Janros²⁾, Handra Tipa³⁾, Mulawarman⁴⁾,
Muhammad Yusuf⁵⁾

^{1,2,3} Prodi Akuntansi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam

^{4,5} Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ibnu Sina

Email Correspondence: argoupb@gmail.com

ABSTRAK

Pada era digital ini perlunya generasi muda dibekali ilmu yang menunjang untuk masa depan. Pengetahuan tentang perpajakan salah satu ilmu yang dapat digunakan dalam menghadapi dunia kerja kedepannya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi mengenai perpajakan serta memperkenalkan prospek karir di bidang perpajakan kepada siswa-siswi SMAS Islamic Boarding School Batam. Rendahnya literasi pajak di kalangan pelajar, khususnya di sekolah berbasis pesantren, menjadi tantangan yang perlu diatasi agar generasi muda memiliki kesadaran pajak sejak dini. Melalui metode ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan simulasi, siswa dikenalkan pada konsep dasar pajak, pentingnya pajak bagi pembangunan negara, serta ragam profesi yang tersedia di sektor perpajakan, seperti fiskus, konsultan pajak, hingga akuntan pajak. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap fungsi pajak dan ketertarikan terhadap karir di bidang perpajakan. Pengabdian ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam membentuk generasi sadar pajak yang siap berkontribusi bagi bangsa dan negara.

Kata Kunci: *Edukasi Pajak, Prospek Karir, Perpajakan*

ABSTRACT

In this digital era, it is crucial for the younger generation to be equipped with knowledge that will support their future. Knowledge of taxation is one of the skills that can be used to face the future world of work. This community service activity aims to provide education on taxation and introduce career prospects in the field of taxation to students at the Islamic Boarding School in Batam. Low tax literacy among students, especially in Islamic boarding schools, is a challenge that must be addressed so that the younger generation has tax awareness from an early age. Through interactive lectures, group discussions, and simple tax filing simulations, students are introduced to basic tax concepts, their importance for national development, and the variety of professions available in the tax sector, such as tax officials, tax consultants, and tax accountants. The results of the activity indicate an increase in students' understanding of the function of taxation and interest in careers in taxation. This community service activity is expected to be the first step in developing a tax-conscious generation ready to contribute to the nation and state.

Keywords: *Tax Education, Career Prospects, Tax*

PENDAHULUAN

Pada era milenial saat ini generasi muda yang telah dibekali kecanggihan teknologi serta berbagai ilmu pengetahuan yang melimpah agaknya akan terasa pincang apabila belum diiringi dengan kesadaran pajak secara sukarela. Lahirnya kesadaran pajak secara sukarela tentunya tidak dapat diciptakan secara mendadak dan dalam waktu singkat, oleh karena itu pemahaman yang baik mengenai manfaat pajak bagi negara perlu dimulai sejak usia muda. Kementerian Keuangan melalui Direktorat Jenderal Pajak (DJP) mencetuskan program “inklusi pajak” untuk mendorong munculnya kesadaran perpajakan sejak dini (Marlina Br Purba et al., 2024).

Inklusi pajak merupakan salah satu program Kementerian Keuangan yang beriringan dengan program Kementerian Pendidikan dalam mewujudkan revolusi karakter bangsa sebagai pondasi utama dan ruh pendidikan (Pajakku.com, 2023; Wahyuni & Kurnia, 2020). Mengutip dari laman resmi Kementerian Keuangan Republik Indonesia didalam inklusi pajak terdapat nilai-nilai utama karakter . Program ini merupakan upaya bersama DJP dengan Kemendikbud dan Kemenristek Dikti selaku pihak yang membidangi pendidikan untuk menanamkan kesadaran pajak kepada peserta didik dan tenaga pendidik melalui integrasi materi kesadaran pajak dalam pendidikan.

Menurut (Undang-Undang No 28 Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan, 2007), pajak adalah kontribusi Wajib Pajak kepada Negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat . Pendapat dari sektor perpajakan bukanlah monopoli pekerjaan yang dilakukan oleh pemerintah saja, melainkan banyak melibat aspek(Putra Prima, 2022). Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pajak adalah kontribusi wajib berupa uang yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang dapat dipakasakan berdasarkan peraturan yang berlaku pada suatu negara, demi kepentingan perkembangan dan kemakmuran rakyat. Penerimaan pajak merupakan suatu sumber pendapatan bagi negara (Mardiasmo, 2018). Berdasarkan hasil penerimaan pendapatan, maka timbul pembiayaan yang akan dilakukan oleh suatu negara untuk beberapa keperluan maupun kepentingan yang menyangkut negara itu sendiri ataupun masyarakat negara tersebut. Adapun pembiayaan dapat meliputi beberapa hal yaitu pembangunan fasilitas umum dan infrastruktur seperti jalan, jembatan, sekolah, rumah sakit dan puskesmas (Alfiyan et al., 2018; Felix Bhaktiar, 2020; Nailufaroh et al., 2022; Tipa et al., 2025).

Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah Edukasi perpajakan bertujuan untuk memperkenalkan konsep dasar pajak, fungsi pajak dalam pembangunan negara, serta hak dan kewajiban sebagai wajib pajak. Dengan meningkatnya pemahaman tersebut, diharapkan para siswa memiliki kesadaran pajak sejak dini. Untuk memperluas wawasan siswa mengenai berbagai profesi di bidang perpajakan, seperti pegawai Direktorat Jenderal Pajak, konsultan pajak, akuntan pajak, dan tenaga ahli di bidang kebijakan fiskal.

Sasaran dalam pengabdian masyarakat ini merupakan siswa siswi Smas Islamic Boarding School. Kesadaran pajak harus dimiliki sejak dini, dan hal itu dapat dimulai dari pemahaman yang baik para siswa mengenai manfaat pajak untuk negara. Pemilihan wilayah Batam sendiri merupakan daerah yang potensial untuk melakukan kegiatan usaha. Hal tersebut dapat dilihat secara kasat mata dengan semakin bertambahnya investor asing yang masuk ke wilayah Batam. Oleh karena itu, kesadaran pajak harus mulai ditumbuhkan sejak dini agar seiring dengan berkembangnya perekonomian di wilayah Batam

METODE

Solusi Yang Ditawarkan

Berdasarkan temuan masalah yang telah diuraikan program pengabdian masyarakat kali ini akan mengadakan pendampingan untuk siswa siswi SMAS Islamic Boarding School. Melalui pendampingan pembelajaran secara kontiniu diharapkan dapat memperkenalkan secara perlahan mengenai program inklusi pajak kepada siswa siswi SMAS Islamic Boarding School.

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Pengabdian dilakukan dihari minggu Tahun 2022. Pengabdian masyarakat berlokasi Kampung Sanggunung, RT.02/RW.05, Sambau, Nongsa, Batam City, Riau Islands. Pemateri akan menyampaikan materi dan anggota lain sesuai dengan tugas yang sudah diberikan.

Metode Pelaksanaan

Berdasarkan problem diatas, melalui metode ceramah interaktif dan diskusi kelompok untuk mendapatkan manfaat dari kegiatan ini, kegiatan pengabdian ini terdiri dari 3 narasumber sebagai berikut:

Tabel 1. Kegiatan Pembinaan

Pertemuan Ke	Jadwal Pelaksanaan	Kegiatan	Narasumber
1	Minggu, 20 November 2022	Penyampaian materi materi pph pasal 21	Ketua, Anggota 1. Anggota 2 dan Anggota 3

Berdasarkan tabel diatas, maka dibuatlah rancangan pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

Untuk memperoleh evaluasi mengenai pelaksanaan kegiatan maka dirumuskan berupa lembar evaluasi pelaksanaan kegiatan yang diisi oleh siswa siswi.

Lembar Evaluasi

Nama Peserta :

Petunjuk

1. Bacalah dengan seksama setiap pertanyaan
2. Beri tanda (√) sesuai alternatif jawaban pilihan
3. Jawaban siswa/siswi secara jujur dan objektif dapat membantu semua pihak dalam perbaikan pelaksanaan kegiatan
 1. Kurang 2. Cukup 3. Baik 4. Baik Sekali

Tabel 2. Lembar Evaluasi

No	Uraian	1 Kurang	2 Cukup	3 Baik	4 Baik Sekali
1	Kesesuaian kegiatan dengan kebutuhan siswa/siswi				
2	Efektifitas kinerja dosen dalam pengabdian masyarakat				
3	Respon siswa/siswi terhadap pengabdian sasaran sekolah				
4	Terdapat ilmu dan kemajuan yang diperoleh setelah mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat				
5	Harapan masyarakat terhadap pengabdian masyarakat				

Keberlanjutan Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini diharapkan berlanjut dengan konsep yang lama namun dengan memahami perhitungan pajak pph 21 di kalangan siswa dan masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

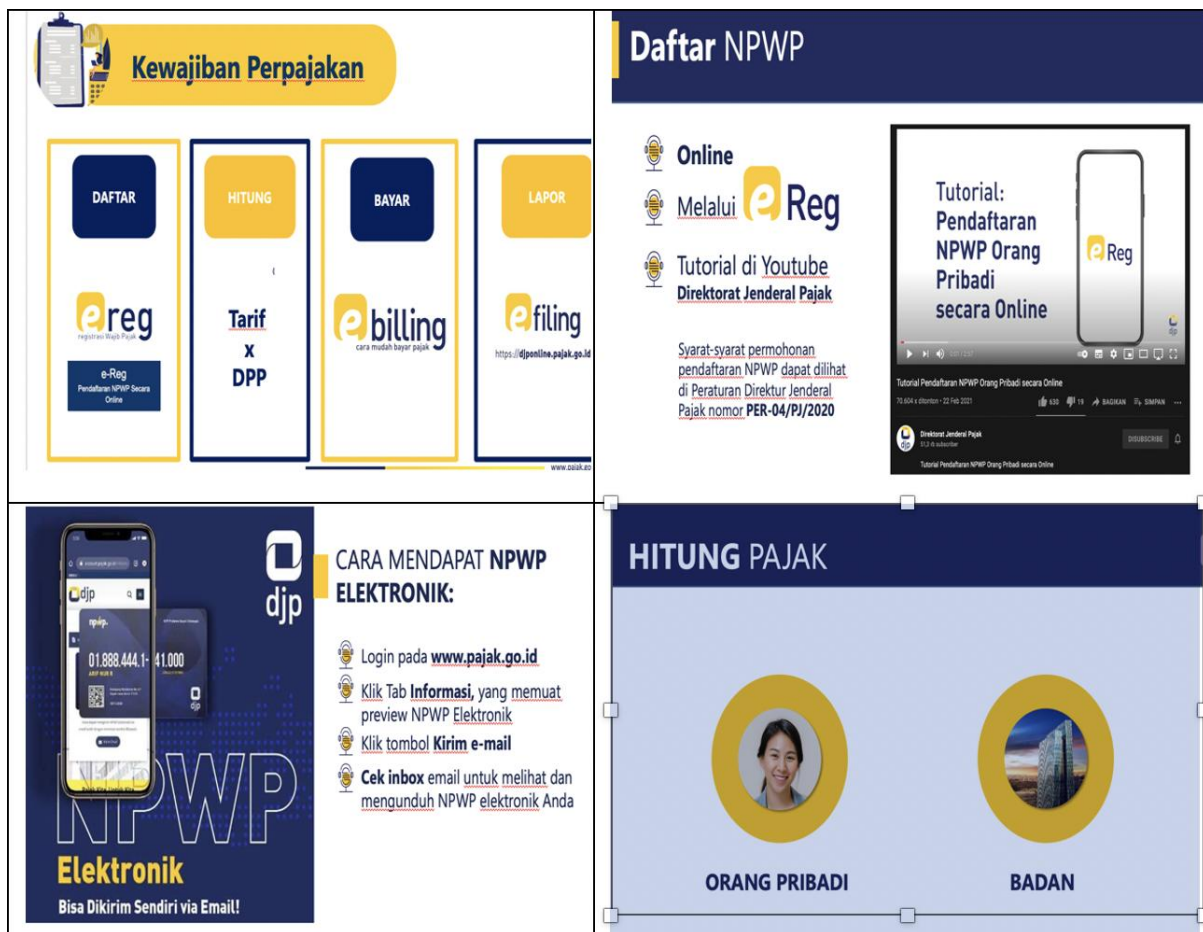
Berdasarkan yang telah dilakukan oleh Tim Pengabdian dalam melakukan pengabdian pada masyarakat berupa yang bertempat SMAS Islamic Boarding School Kampung Sanggunung, RT.02/RW.05, Sambau, Nongsa, Batam. Pelatihan pph 21 dan prospek karir dibidang akuntansi kedepannya. Bahwa profesi akuntan merupakan profesi yang menjanjikan dimasa depan bagi siswa-siswi untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Demi masa depan gemilang di masa depan perlunya pengetahuan mengenai profesi-profesi yang dapat menunjang kesejahteraan mereka di masa depan. Profesi dibidang perpajakan merupakan salah satu profesi akuntansi yang sangat menarik pada saat ini, dimana setiap perusahaan tentunya membutuhkan jasa perpajakan dalam setiap operasional perusahaannya.

Dari kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak yang positif kepada para peserta itu sendiri dan juga kepada tim dosen yang melakukan pengabdian, atau secara rinci hasil yang ingin dicapai dari pelaksanaan pengabdian tersebut dapat diuraikan antara lain adalah sebagai berikut:

1. Terjalinya kerja sama antara Universitas Putera Batam dengan masyarakat luar.
2. Dapat menambah wawasan tersendiri dari saya pribadi dan rekan tim dosen yang lain dalam hal pemahaman tentang kehidupan bermasyarakat
3. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi peserta pengabdian itu sendiri



Gambar 1. Foto Kegiatan Pengabdian



Gambar 2. Materi Pengabdian

Sumber: <https://www.pajak.go.id/index-belajar-pajak>

Pembahasan

Dari kegiatan yang dijalankan masih minimnya pengetahuan masyarakat tentang perpajakan, siswa dan siswi belum banyak mengetahui informasi prospek karir akuntansi dibidang perpajakan. Maka sangat diperlukan edukasi pada siswa dan siswi tentang ilmu perpajakan dan profesi perpajakan

Seseorang yang bekerja sebagai staff pajak akan bertanggung jawab untuk mempersiapkan dokumen bahkan hingga mengelola laporan perpajakan dari sebuah perusahaan di tempatnya bekerja. Disamping itu, mereka yang menjalankan profesi yang satu ini harus atau wajib untuk selalu mengawasi mengenai Setiap proses administrasi perpajakan di sebuah perusahaan. Pada dasarnya terdapat beberapa jenis administrasi pajak yang akan ditangani oleh para staf pajak, misalnya seperti PPh 21, PPh 22, PPh 24, PPh 23/26, PPN bahkan hingga PPh badan.

Oleh karena itu, profesi perpajakan merupakan salah satu profesi yang dapat menjadi pilihan bagi siswa-siswi untuk memilih jurusan. Hal ini perlu dipahami sejak dini agar ketika lulus SMA/SMK para siswa tahu kemana bakat dan minat mereka. Serta apa yang menjadi peluang karir yang baik untuk masa depan.

Ada beberapa permasalahan yang terjawab dengan adanya edukasi tentang perpajakan:

1. Mengenai kewajiban perpajakan yang dikenakan pada orang pribadi
2. Permasalahan seperti penerimaan bukti potong dari perusahaan tempat mereka bekerja dan tidak bisa melaporkan SPT Tahunannya.
3. Mengetahui prospek karir kedepannya.
4. Pengetahuan tentang progresi perpajakan dapat menjadi referensi untuk memilih jurusan nantinya.
5. Agar ketika lulus sekolah para siswa tidak ikut-ikutan dengan temannya dalam mengambil jurusan sebelum mengetahui yang menjadi minat serta yang dapat berguna di masa depan.

Adapun kendala yang dihadapi agar kegiatan dapat terlaksana adalah:

1. Tidak semua siswa yang hadir
2. Tidak semua warga yang faham dengan kegiatan ini bahwa bermanfaat bagi mereka yang bekerja sebagai karyawan
3. Keterbatasan media yang digunakan sehingga penyampaian hanya secara manual. Seharusnya adanya fasilitas seperti infocus dan laptop minimal 1 laptop untuk 2 peserta agar pengabdian menjadi maksimal

KESIMPULAN

Berdasarkan pengabdian yang telah dilakukan maka dapat diambil beberapa kesimpulan dan saran yang dianggap perlu, hal ini dimaksudkan supaya dapat menjadi pembelajaran bagi pengabdian, obyek pengabdian dan seterusnya adalah pembaca.

Berikut adalah beberapa kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, diantara adalah sebagai berikut:

1. Terjalannya kerja sama antara Universitas Putera Batam dengan masyarakat luar.
2. Dapat menambah wawasan tersendiri dari saya pribadi dan rekan tim dosen yang lain dalam hal pemahaman tentang kehidupan bermasyarakat
3. Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai perpajakan prospek karir perpajakan dan PPh 21 khususnya bagi peserta yang berperan sebagai dan pengabdian itu sendiri .

SARAN

Berikut adalah beberapa saran yang dianggap perlu berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan sebagai berikut:

1. Sebaiknya kegiatan pelatihan ini dilaksanakan secara berkala.
2. Kedepan jumlah Peserta yang mengikuti pengabdian bisa meningkat sehingga dengan adanya kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat membantu masyarakat agar mengetahui apa saja yang menjadi kewajiban perpajakannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiyan, M., Direktorat, P., Pajak, J., Ri, K. K., Keuangan, P., & Stan, N. (2018). *ANALYSIS OF TAX BURDEN AND THE RELEVANCE OF GOVERNMENT REGULATION NUMBER 23 YEAR 2018 TO MICRO , SMALL , AND MEDIUM ENTERPRISES*. 23.
- Felix Bhaktiar, F. (2020). *Pengaruh Pajak Tangguhan Dan Perencanaan Pajak Terhadap Kinerja Perusahaan*. 12(2), 265–276.
- Mardiasmo. (2018). *Perpajakan Edisi Revisi*. Andi Offset.
- Marlina Br Purba, N., Zetli, S., Syukrina Janrosl, V. E., Putra Prima, A., & Humala Sitorus, D. (2024). PELATIHAN PENGHITUNGAN PAJAK PENGHASILAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DAN PELAPORAN SPT TAHUNAN PADA SISWA PKBM SAHABAT CENDEKIA. *J-PIS*, 3(1), 17.
- Nailufaroh, L., Maulana, R., & Dien Sefty Framita. (2022). PENGARUHIPERENCANAAN PAJAK DAN PAJAK TANGGUHAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN. *LAWSUIT Jurnal Perpajakan*, 2(1).
- Pajakku.com. (2023). *Final Income Tax Rate*.
- Putra Prima, A. (2022). *Tentang Pajak Panghasilan*. 23.
- Tipa, H., Putra Prima, A., Syukrina, V., Janrosl, E., Satria, R., Arista, A., & Fajrah, N. (2025). Increasing Awareness and Ease of Tax Reporting through the Application of E-Filing in Buana Central Park Housing. In *Edisi Januari* (Vol. 6, Issue 2). <https://djponline.pajak.go.id>.
- Undang-Undang No 28 Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan (2007).
- Wahyuni, N., & Kurnia, P. (2020). *Jurnal Politeknik Caltex Riau Analisa Pengaruh Penerapan E-System Perpajakan dan Kebijakan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan (Studi di KPP Pratama Bangkinang)*. 13(2), 88–97.